

Artikel Publikasi

**PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI
GUNUNG TUMPENG 1 SURUH KABUPATEN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan oleh:

NAFSIYATUL ISTIQLALIA

A 510110132

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

JULI, 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : minsih S.Ag, M. Pd

NIP/NIK : 1233

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nafsiyatul Istiqlalia

NIM : A510110132

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI GUNUNG TUMPENG 1 SURUH KABUPATEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Juli 2015

Pembimbing

Minsih S. Pd, M. Pd

NIK. 1233

**PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI
GUNUNG TUMPENG 1 SURUH KABUPATEN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan oleh:

NAFSIYATUL ISTIQLALIA

A 510110132

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan
di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 30 Juli 2015



(Minsih, S.Ag., M.Pd)

ABSTRACTION

THE INFLUENCE OF COMMUNICATION AND DISCIPLINE TO STUDENTS ACHIEVEMENT GUNUNG TUMPENG 1 ELEMENTARY SCHOOL

Nafsiyatul Istiqlalia. A510110132. Departemen of Teacher Training of Elementary school. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Surakarta, 2015

The aim of this research is 1) To know the influence of family communication to students' achievement in the fifth grade Gunung Tumpeng 01 elementary school, suruh, semarang regency 2014/2015 academic year 2) to know learning discipline to students' achievement in the fifth grade Gunung Tumpeng 01 elementary school, suruh, semarang regency 2014/2015 academic year 3) to know the influence of family communication and discipline to students' achievement in the fifth grade gunung tumpeng 01 elementary school, suruh, semarang regency 2014/ 2015 academic year. The kind of this research is quantitative research. the population is the fifth grade students in gunung tumpeng 01 elementary school , suruh, semarang regency 2014/ 2015 academic year independent variable is family communication and learning discipline. Dependent variable is students' achievement. The technique of collecting data is questionnaire and documentation. the instrument test is validity and reliability test. The result of this research is 1) family communication has positive effect and significant to students achievement in gunung tumpeng elementary school , suruh, semarang regency 2014/2015 academic year 2) learning discipline has positive effect and significant to students achievement in gunung tumpeng elementary school, suruh, semarang regency 2014/2015 academic year 3) both of family communication and learning discipline have influence to students achievement in gunung tumpeng elementary school, suruh, semarang regency 2014/2015 academic year 4) communication variable gives 216% of the effectiveness, learning variable gives 18,9% of the effectiveness. the amount of them is 40,5%, while 59,5% is residue that it influenced by the other variable.

key word : family communication, learning discipline, students achievement

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA SD NEGERI GUNUNG TUMPENG 1**

NAFSIYATUL ISTIQLALIA
A 510110132

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta 57102
nafsiyatulistiqlalia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015, 2) mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015, 3) mengetahui pengaruh komunikasi keluarga dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Variabel independen yaitu komunikasi keluarga dan disiplin belajar dan variabel dependen yaitu prestasi belajar. Teknik pengumpulan data yaitu metode angket dan dokumentasi. Teknik Pengujian Instrumen yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Komunikasi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. 2) Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. 3) Komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. 4) Variabel komunikasi keluarga memberikan sumbangan efektif 21,6%. Variabel disiplin belajar memberikan sumbangan efektif 18,9%. sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 40,5%, sedangkan 59,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : *Komunikasi keluarga, disiplin belajar, prestasi belajar*

Pendahuluan

Anak sebagai siswa menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Gunung Tumpeng I, prestasi belajar siswa belum dapat dikatakan baik, siswa masih belum bersungguh-sungguh untuk belajar. Indikasi tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar beberapa mata pelajaran pada ulang harian yang masih rendah. Rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, diduga oleh rendahnya disiplin belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan disiplin untuk belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama, ataupun setelah proses pembelajaran dikelas.

Hal ini sesuai dengan pendapat Imron (2004: 135) menyatakan bahwa "orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai disiplin yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin". Maksudnya apabila seorang siswa mempunyai disiplin yang tinggi maka nantinya siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik dan begitu juga sebaliknya apabila seorang siswa memiliki disiplin yang rendah maka siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan dan wawancara dengan guru di SD Negeri Gunung Tumpeng I Suruh Kabupaten Semarang menyatakan bahwa tingkat disiplin belajar siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan oleh sikap dan tindakannya yang tidak mentaati peraturan sekolah seperti terlambat masuk ke kelas, tidak memakai seragam yang rapi dan lengkap ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, mengerjakan PR di kelas, tidak memperhatikan guru pada saat pelajaran, berkelahi dengan temannya, dan sering membolos. Perilaku semacam ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa masih kurang. Disamping itu juga dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai sumber daya yang berkualitas sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional, komunikasi interpersonal keluarga juga mempengaruhi proses belajar siswa yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga. Menurut Purwanto (1996: 107), lingkungan yaitu lingkungan alam seperti lingkungan tempat siswa berada rumah tempat tinggal, gedung sekolah dan letaknya dan lingkungan sosial seperti para guru, teman-teman se kelas serta orang tua”. Faktor eksternal keluarga memiliki pengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar hasil siswa. Komunikasi adalah suatu sarana untuk dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara keluarga dengan anak. Komunikasi antara orang tua dengan anak sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar anak dan membantu perkembangan kepribadian anak.

Adanya komunikasi yang baik antara keluarga dengan anak akan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anak harus dilandasi hubungan yang mesra, penuh kasih sayang dan pengertian. Komunikasi interpersonal keluarga akan menciptakan saling pengertian, kepercayaan, menghargai, dan mempererat hubungan social. Hal ini mampu mengatasi konflik, menjadi sesuatu yang membangun dan secara professional menerapkan teknik berkomunikasi. Bila semua dapat dilakukan akan tercipta situasi belajar yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi, dan itu berarti hasil belajar meningkat secara proporsional karena dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan kerja keras.

Berhasil tidaknya pendidikan siswa di sekolah tidak lepas dari pengaruh orang tua, serta persoalan yang dihadapi oleh siswa dalam lingkungan keluarga. Walgito (1997: 136) menyatakan bahwa seringkali anak dan orang tua berkomunikasi akan mempengaruhi siswa untuk berprestasi dan tingkah laku yang baik, anak yang jarang bertemu dan berkomunikasi dengan orang tua disebabkan oleh orang tua sibuk, menunjukkan perilaku yang kurang baik terhadap hasil belajar anak.

Kenyataan yang sering ditemui tidak sedikit orang tua yang masih beranggapan kalau anak-anaknya sudah diserahkan kepada guru di sekolah, maka selesai sudah tugas mereka dalam mendidik anak. Para orang tua beranggapan bahwa tugas mereka sekarang adalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak-anak mereka. Selain itu ada juga karena kesibukan kerja orang tua kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anaknya belajar di rumah. Ketika sampai di rumah orang tua juga jarang berkomunikasi dengan anak. Orang tua hampir tidak pernah bertanya tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak-anak mereka baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang siswa SD Negeri Gunung Tumpeng I Semarang tahun pelajaran 2014/2015, diketahui bahwa diantara mereka ada yang jarang berkomunikasi dengan keluarganya terutama dengan orang tua tentang pelajaran mereka di sekolah. Orang tua jarang bertanya seputar kegiatan anak di sekolah, misalnya apa saja yang dilakukan di sekolah, kesulitan pelajaran di sekolah dan ada tidaknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Kurangnya perhatian dan ketiadaan komunikasi orang tua kepada anak cenderung membuat anak menjadi tidak mempunyai semangat belajar. Rendahnya semangat belajar anak tentu saja akan mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah

Berdasarkan uraian di atas, maka ditentukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Keluarga dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2010: 5-9), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional.

Desain penelitian korelasional ditujukan untuk menetapkan besarnya arah hubungan antara variabel-variabel. Hubungan tersebut adalah hubungan antara variabel komunikasi keluarga dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2015 sampai Mei 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Alasan dipilihnya kelas V karena sudah dapat melakukan pengisian angket secara mandiri.

Penelitian ini menggunakan sampel bertujuan (*proporsive sampling*). Hal ini dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan yaitu ingin mengetahui pengaruh komunikasi keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Variabel independen (variabel bebas) yaitu komunikasi keluarga dan disiplin belajar. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu prestasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/quesioner dan

dokumentasi. Teknik pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji prasyarat analisis, analisis regresi berganda, uji f, uji t, koefisien determinasi, dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dan Pembahasan

A. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 15* dengan menu *correlation bivariate*. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan level of significant = 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun rangkuman hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Uji Validitas Angket Variabel Komunikasi Keluarga

No.Item	r_{xy}	$R_{(0,05;22)}$	Kesimpulan
1	0,441	0,432	Valid
2	0,500	0,432	Valid
3	0,505	0,432	Valid
4	0,475	0,432	Valid
5	0,485	0,432	Valid
6	0,760	0,432	Valid
7	0,468	0,432	Valid
8	0,589	0,432	Valid
9	0,517	0,432	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 2. Uji Validitas Angket Vaiabel Disiplin Belajar

No.Item	r_{xy}	$R_{(0,05;22)}$	Kesimpulan
1	0,635	0,432	Valid
2	0,451	0,432	Valid
3	0,642	0,432	Valid
4	0,755	0,432	Valid
5	0,445	0,432	Valid
6	0,546	0,432	Valid
7	0,617	0,432	Valid
8	0,548	0,432	Valid
9	0,742	0,432	Valid
10	0,523	0,432	Valid
11	0,603	0,432	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan angket. Uji reliabilitas dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan rumus *Croboach Alpha* , perhitungannya dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15*. Adapun hasil uji reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	r_{xy}	$r_{(0,05;22)}$	Kesimpulan
X ₁	0, 674	0,432	Reliabel
X ₂	0, 814	0,432	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 5,8 dan 11

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Komunikasi Keluarga

Data komunikasi keluarga diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 9 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 36, nilai terendah sebesar 36, rata-rata sebesar 19, median sebesar 29,49, modus sebesar 27 dan standar deviasi sebesar 4,316.

2. Deskripsi Data Disiplin Belajar

Data disiplin belajar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 11 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 43, nilai terendah sebesar 20, rata-rata sebesar 32,59, median sebesar 31, modus sebesar 28 dan standar deviasi sebesar 6,529

3. Deskripsi Data prestasi Belajar

Data prestasi belajar diperoleh diperoleh dengan teknik dokumentasi yang terdiri dari 5 mata pelajaran. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 8,75, nilai terendah sebesar 7,40, rata-rata sebesar 82,14, median sebesar 8,26, modus sebesar 8,05 dan standar deviasi sebesar 2,949

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *shapiro-wilk* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS for Windows versi 15*. Diperoleh hasil nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$.

Harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

D. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Ganda

Dalam penelitian ini persamaan umum dari regresi ganda yang digunakan adalah $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	6,581		
Komunikasi Keluarga	0,031	2,412	0,026
Disiplin Belajar	0,036	2,225	0,038
F_{hitung}	6,470		
R^2	0,405		

2. Uji t

a. Pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar.

Dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel komunikasi keluarga (b_1) bernilai positif sebesar 0,031, sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linier ganda dari b_1 ini diuji signifikansinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar.

$H_1: \beta_1 \neq 0$ Berarti ada pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar.

2) Tingkat Signifikansi 95 %, $\alpha = 0,05$

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025; 19)} = 2,093$

4) Perhitungan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,044 dengan signifikansi 0,016.

5) Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,044 > 2,093$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,016.

6) Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

b. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0: \beta_2 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh yang disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

$H_1: \beta_2 \neq 0$ Berarti ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

2) Tingkat Signifikansi 95 %, $\alpha = 0,05$

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025; 19)} = 2,093$

4) Perhitungan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,095 dengan signifikansi 0,000.

5) Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,412 > 2,093$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.

6) Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Uji F

a) Hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Berarti ada pengaruh komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

b) Taraf signifikansi 95%, $\alpha = 0,05$

c) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{(\alpha,k;n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{(\alpha,k;n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

$F_{tabel} = F_{(\alpha,k;n-k-1)} = F_{(0,05;2,19)} = 3,520$

d) Perhitungan

Berdasarkan analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar $6,470$ dengan signifikansi sebesar $0,019$.

e) Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,470 > 3,520$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,019$.

f) Kesimpulan

Ada pengaruh komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,405. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sebesar 34%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel komunikasi keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 53,3% dan sumbangan efektif 21,6%. Variabel disiplin belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 46,7% dan sumbangan efektif 18,9%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel komunikasi keluarga mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 dibandingkan dengan variabel disiplin belajar.

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Komunikasi keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Gunung Tumpeng 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Variabel komunikasi keluarga memberikan sumbangan efektif 21,6%. Variabel disiplin belajar memberikan sumbangan efektif 18,9%. sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 40,5%, sedangkan 59,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Imron, Ali. 2004. *Manajemen Siswa Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Walgito, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.